

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java

Email : injuries.pusmedia@gmail.com

Kontak : +62 821-1515-5598

Available at:

<https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023

 DOI :

 E-ISSN :



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

12 – 24

Desain Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs)

CARD SORT COOPERATIVE LEARNING DESIGN FOR AL-QUR'AN HADITH LESSON AT MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) CLASS

Artikel dikirim :

06 – 01 – 2023

Artikel diterima :


26 – 02 – 2023

Artikel diterbitkan :

30 – 03 – 2023

 Ida Tresnawati^{1*}, Indi Milatul Maolah², Iis Khodijah³

 ¹²³Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

 Tresnaida17@gmail.com¹

Kata Kunci:

Desain Pembelajaran; Kooperatif Tipe Card Sort; Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Abstrak: Model pembelajaran kooperatif tipe card sort pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs berupa pembelajaran dengan menggunakan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta setelah presentasi selesai.

Penelitian dengan judul "Desain Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs" merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan *library research* atau *literature research*.

Hasil penelitian memberitahukan bahwa ketika guru menggunakan model pembelajaran tipe card sort siswa lebih aktif mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain meningkatkan keaktifan siswa model pembelajaran kooperatif tipe card sort dirasa menjadi suatu hal pembeda. Suasana tampak menyenangkan, melatih siswa dalam mengutarakan jawaban yang ditanyakan oleh guru. Siswa juga lebih menyerap materi yang disampaikan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Keywords:

Learning Design; Co-Operative Card Sort; Al-Qur'an Hadith Lesson.

Abstract:

The card sort type cooperative learning model in the subject of Al-Qur'an Hadith MTs is in the form of learning by using pieces of paper formed like cards that contain information or subject matter then students group according to the index cards they have. After that students discuss and present the results of discussions about the material from the category of

their group. Here the educator acts more as a facilitator and explains the material that needs to be discussed or material that the participants do not understand after the presentation is complete.

Research with the title "Card Sort Cooperative Learning Design in Al-Qur'an Hadith MTs" is a type of qualitative research, with a library research or literature research approach.

The results of the study reported that when the teacher used the card sort type learning model, students were more active in following the Al-Qur'an Hadith subject. In addition to increasing student activeness, the card sort type cooperative learning model is felt to be a differentiating thing. The atmosphere seemed fun, training students in expressing the answers asked by the teacher. Students also absorb the material presented in the Al-Qur'an Hadith subject better.

Copyright © 2023 Ida Tresnawati, Indi Milatul Maolah, Iis Khodijah

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen sehingga dapat merangsang peserta didik lebih bergairah dalam belajar. Tom Savage, mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok. Sedangkan menurut Sanjaya, model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. (Suryani, 2019)

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada peserta didik dalam tingkat menengah atau MTs. Mata pelajaran ini, membutuhkan kemampuan menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara dengan baik dan benar.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu cabang mata pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits yang benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Salah satu ruang lingkup mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat penting, guna penanaman dini pada anak tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pelajaran Al-Qur'an Hadits bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Inti ketakwaan itu ialah berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dilihat dari latar belakang pengetahuan mengenai Al-Qur'an misalnya terdapat siswa yang berasal dari keluarga yang disiplin dalam mengenalkan Al-Qur'an sejak dini, dan ada yang biasa-biasa saja, bahkan ada siswa yang sama sekali belum mengenal Al-Qur'an. Selain faktor itu, di sekolah para siswa yang kesulitan dengan materi yang disampaikan guru karena ada beberapa siswa yang baru masuk sekolah MTs.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits hingga saat ini, secara umum kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran tersebut. Di samping itu, dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan strategi yang tepat dan efektif serta mulai meninggalkan pola mengajar yang selalu monoton agar peserta didik aktif dan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab keaktifan siswa ini akan menjadi pengalaman yang tertanam dalam hidupnya.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah menekankan proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran umat Islam. Dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagaian

dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadits melalui kegiatan pendidikan.

Pembelajaran terpusat pada guru masih menemukan beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut bisa dilihat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, interaksi aktif antara peserta didik dengan guru atau peserta didik dengan peserta didik jarang terjadi. Dengan demikian untuk melibatkan peserta didik agar aktif dalam pembelajaran maka guru dapat menggunakan model kooperatif, karena dalam pembelajaran kooperatif akan terjadi interaksi antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Ditemukan bahwa prestasi belajar yang dilakukan peserta didik merupakan suatu kunci keberhasilan dalam proses belajar. Maka dari itu seorang guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang cocok untuk peserta didik. Proses pembelajaran yang paling baik adalah yang bisa menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dengan adanya interaksi dari dua arah antara guru dan peserta didik yang tidak hanya sekedar menekankan pada apa yang dipelajari menekankan bagaimana ia harus belajar dengan baik. Salah satu strategi yang potensial untuk diterapkan adalah strategi pembelajaran card sort yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar memuaskan sesuai karakteristik serta karakter pribadi yang mereka miliki. (Nafi'ah, 2021)

Guru merupakan suatu faktor yang berperan penting dalam proses belajar siswa, meskipun tidak setiap perbuatan siswa merupakan akibat guru mengajar. Oleh karena itu, sebagai figur sentral guru harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar siswa aktif, produktif dan efisien. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu adanya alternatif penerapan.

Permasalahan pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan dipecahkan dengan menggunakan metode card sort. Metode ini dipilih karena di dalam model card sort ada beberapa kegiatan antara lain, siswa-siswi diajak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa-siswi dilatih untuk bersosialisasi serta berkomunikasi antar siswa lain. Dengan penggunaan metode card sort ini diharapkan seorang pengajar dan peserta didik dapat belajar bersama. Jadi antara guru dan siswa sama-sama belajar aktif. Maka diharapkan peserta didik dapat mengaktualisasikan potensi mereka sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pembelajaran yang berorientasi pada siswa bagaimana menemukan informasi, konsep serta pemahaman sendiri, menjalin interaksi baik antar siswa maupun antara siswa dan guru, serta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga lebih membuat siswa termotivasi dan semangat dalam belajar. Dalam perkembangan pendidikan terdapat banyak model pembelajaran yang dianjurkan oleh para ahli diantaranya: model pembelajaran *Jigsaw*, *Think Pair Share*, *Make a match*, *Time Token*, *Card Sort* dan sebagainya. Untuk memecahkan masalah tersebut diatas, maka peneliti memilih salah satu model yaitu model pembelajaran kooperatif tipe card sort. (Sridadi, 2020) Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar adalah penerapan model kooperatif tipe card sort. Model ini berusaha untuk menambah energy dan menambah gairah dalam belajar. Menurut Chasan Mustofa strategi belajar aktif model kooperatif tipe card sort merupakan strategi belajar aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua

potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. (Fauzi et al., 2022)

Adapun strategi pembelajaran *card sort* adalah strategi pembelajaran yang bersifat kerja sama dan saling tolong menolong antar peserta didik serta bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas melalui permainan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu serta mengajak peserta didik dalam menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi pembelajaran yang dibahas dalam pembelajaran di kelas. Hal ini termasuk kegiatan kolaboratif yang digunakan dalam mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta yang sesuai dengan objek atau mengulangi informasi, gerakan fisik yang membantu dalam memberikan energi kelas yang telah letih selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di samping menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, juga dilengkapi dengan media pembelajaran yang bisa mendukung strategi pembelajaran *card sort* tersebut.

Strategi pembelajaran *card sort* umumnya sekedar menggunakan kartu, tapi disini peneliti memodifikasi kartu tersebut dengan media bergambar. Karena dengan media gambar bisa membuat peserta didik tertarik dengan materi pelajaran yang terdapat dalam media gambar tersebut. Sehingga di saat guru menggunakan strategi pembelajaran *card sort* berbantu media pembelajaran ini diharapkan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Strategi *card sort* ini sangat penting di mana peserta didik bisa mengembangkan rasa ingin tahunya yang bersifat aktual, sekaligus bisa mengembangkan diri peserta didik dengan bersifat kritis sehingga kompetensi tidak sekedar peningkatan pengetahuan akan tetapi dalam hal pemahaman peserta didik juga, yang mana dapat dilihat pada prestasi hasil peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti memilih pelajaran Al-Qur'an Hadits karena termasuk salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam. Melalui pelajaran ini diharapkan peserta didik tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama Islam dan selalu menjalankan aturan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam. Dengan pelajaran Al-Qur'an Hadits ini akan mengarahkan dan menyiapkan peserta didik untuk memahami, menghayati serta mengamalkan hukum agama Islam yang menjadi dasar pandangan bagi hidupnya melalui kegiatan bimbingan dan pengamalan serta pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. (Nafi'ah, 2021) (Desvaliza, 2017)

Penerapan model kooperatif tipe *card sort* ini diharapkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkat dan peserta didik lebih aktif dalam mengikuti belajar di kelas. *Card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau *mereview* informasi yang diberikan sebelumnya. dan juga dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan.

METODE

Penelitian dengan judul “Desain Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs” merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan *library research* atau *literature research*.

Library research adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan atau lembaga penyedia informasi lainnya. Tujuan dari *library research* adalah untuk mengumpulkan data, fakta, atau informasi yang relevan dengan topik atau pertanyaan yang sedang diteliti atau dikaji. (Hamzah, 2019)

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>



DOI :



E-ISSN :

Proses library research melibatkan langkah-langkah: (1) Identifikasi Topik (2) Pencarian Sumber (3) Evaluasi Sumber (4) Pengumpulan Informasi (5) Penulisan dan Dokumentasi (6) Analisis dan Interpretasi, dan (7) Penulisan Laporan. (Zed, 2008)

Library research adalah salah satu cara yang penting dalam mendukung penelitian ilmiah, tugas akademis, atau kegiatan penelitian lainnya. Ini membantu mengumpulkan informasi yang terpercaya dan relevan untuk memperdalam pemahaman tentang topik tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sama sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Card sort yakni tipe pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. (Komariah, 2019)

Card sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, di mana dalam pembelajaran ini setiap peserta diberi kartu *indeks* yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu *indeks* yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.

Di sini pendidik lebih banyak bertindak fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta setelah presentasi selesai. Merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu meminimisir kelas yang kelelahan. (Afifah, 2013)

B. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (Fajri et al., 2022)

Langkah-langkah aplikasi yang ditulis Hartono, sebagai berikut:

- ❖ Langkah pertama, guru membagikan selebar “kartu” kepada setiap peserta didik dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi. Kartu tersebut terdiri dari “kartu judul” dan “kartu bahasan dari judul” tersebut. Kartu judul biasanya menggunakan huruf capital dan kartu-kartu sub judul menggunakan huruf non-kapital.
- ❖ Langkah kedua, peserta didik diminta untuk mencari teman (pemegang kartu judul) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
- ❖ Langkah ketiga, peserta didik akan berkelompok dalam satu “pokok bahasan” atau masalah masing-masing.

- ❖ Langkah keempat, peserta didik diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.
- ❖ Langkah kelima, seorang peserta didik (pemegang kartu judul) dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan per pokok bahasan.
- ❖ Langkah keenam, bagi peserta didik yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman dengan mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. (Budi, 2019)

Sementara aspek-aspek yang terkandung dalam strategi card sort adalah:

1. Aspek *Constructivism*

Pada pembelajaran ini siswa aktif mencari rekan-rekannya sehingga memerlukan gerakan untuk mencari rekannya dan melatih siswa untuk melatih daya ingat

2. Aspek *Inquiry-Discovery-Learning*

Pada tahapan ini siswa melakukan diskusi untuk memecahkan jawaban yang ada pada kelompoknya

3. Aspek *Learning Community*

Siswa aktif dalam mencari rekan-rekannya dan berbagi pendapat untuk menyusun istilah dan mendiskusikan dengan kelompoknya

4. Aspek *Questioning*

Ada proses saling bertanya antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa tentang materi yang sedang dipelajari

5. Aspek *Modelling*

Guru menjadi model yang diamati dan ditiru oleh peserta siswa

6. Aspek *Reflectioning*

Ada proses saling menanggapi dan memberi kesan serta mengevaluasi materi terhadap proses pembelajaran

7. Aspek *Authentic Assesment*

Ada penilaian otentik guru terhadap proses pembelajaran siswa meliputi: partisipasi dalam kerja kelompok, hasil diskusi kelompok. (Sridadi, 2020)

Pembelajaran aktif strategi card sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, di mana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu *indeks* yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu *indeks* yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Disini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.

Card sort (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau *mereview* ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang dominan card sort yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. (Sholichah, 2020) Model pelajaran card sort, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>



DOI :



E-ISSN :

menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan model card sort, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru. Card sort yaitu motivasi dari guru: bagi kartu kosong secara acak: guru mencari kata kunci di papan: siswa mencari kata sejenis (satu tema) dengan temanya: diskusi kelompok berdasarkan temanya: menyusun kartu di papan dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya. (Hasanah-Nim, 2011)

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar aktif tipe card sort adalah suatu pelajaran dengan memberikan masing-masing peserta didik dengan kartu *indeks* yang berisi informasi tentang materi pelajaran, kemudian meminta kepada siswa untuk mencari temannya yang mempunyai kartu dengan kategori yang sama, atau menyebutkan jenis kategori kemudian membiarkan siswa yang mempunyai kategori informasi yang sama untuk berkumpul dan membentuk kelompok. Selanjutnya membiarkan siswa untuk berdiskusi sebelum mempresentasikan informasi di kelas. (Sholihah, 2023)

C. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort

Strategi pembelajaran card sort merupakan sistem pembelajaran kelompok yang mana bertujuan supaya peserta didik saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. (Afifah, 2013)

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe card sort untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits mempunyai makna aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik. Penggunaan model card sort bertujuan untuk motivasi dan dorongan agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan menyenangkan, karena dalam model card sort ini mengandung unsur permainan sambil belajar. (Wicaksana, 2016)

Selain itu pula tujuan dari strategi dan model belajar menggunakan card sort ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingatkan pelajaran yang telah diberikan. (Hasanah-Nim, 2011)

D. Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tingkat MTs

Ada 4 Tahap perencanaan antara lain:

1. Melakukan diskusi awal dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an di MTs untuk membahas materi yang akan diajarkan dalam penerapan metode card sort
2. Mengidentifikasi kebutuhan belajar, sumber-sumber belajar dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan belajar yang sesuai dengan penerapan metode card sort melalui lembar observasi
3. Membuat RPP yang akan diajarkan dengan penerapan metode card sort
4. Mempersiapkan soal-soal untuk tes awal (*pre test*) (Febriany, 2019)

E. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tingkat MTs

1. Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan, bentuklah beberapa tim. Beri setiap tim satu set kartu yang sudah di acak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak. Mintalah setiap tim untuk

menyortir kartu-kartu tersebut ke dalam kategori-kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang di sortir dengan benar. (Khalid, 2022)

2. Kegiatan Inti

Dalam kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran card sort ayat, guru juga mempergunakan sintak atau langkah-langkah pembelajaran dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa dengan penggunaan media card sort ayat. Menurut Arsyad22 salah satu contoh pembuatan dan penggunaan media card sort ayat atau Strip Story untuk membuat siswa menghafal dan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an tanpa terkesan membosankan dan terpaksa, adalah sebagai berikut:

- a. Guru memilih ayat-ayat Al-Qur'an yang bersambung dengan rapi, yang kira-kira dapat di bagi rata-rata ayatnya kepada siswa
- b. Ayat-ayat tersebut ditulis atau diketik Arab dengan jelas di atas kertas atau karton yang agak tebal dengan mengosongkan ruang ekstra antara satu ayat dengan ayat lainnya (satu ayat di bagi ke dalam dua atau lebih)
- c. Lembaran ayat-ayat itu dipotong-potong menjadi satu kepingan kertas atau karton untuk satu ayat. Apabila jumlah siswa banyak, ayat-ayat itu dapat di tulis beberapa kali atau di poto copy dan kemudian siswa dibagi perpotong
- d. Potongan-potongan kertas atau karton yang berisi ayat-ayatnya dibagikan kepada siswa
- e. Guru meminta siswa menghafal di luar kepala ayat-ayatnya, dan melarang siswa menulis apa-apa atau memperlihatkan kepada siswa lainnya
- f. Guru meminta siswa agar kertas atau karton mereka di kumpul kembali, hal ini dimaksudkan agar siswa berpartisipasi aktif untuk menghasilkan suatu sambungan ayat yang teratur dan benar sesuai dengan Al-Qur'an
- g. Guru meminta siswa untuk berdiri dari tempat duduknya. Untuk kelas besar, murid dapat dibagi ke dalam kelompok kecil. Kelompok ini dapat dibentuk dengan berdasarkan kepada kesamaan potongan ayat yang telah diperoleh atau berdasarkan urutan kesatuan ayat-ayat yang membentuk satu surah dalam Al-Qur'an
- h. Setelah menentukan cara atau dasar pengelompokan, siswa akan berusaha mencari siswa yang akan bergabung dalam kelompoknya apabila memilih cara yang pertama (berdasarkan kesamaan ayat yang diperoleh) maka langkah berikutnya adalah menggabungkan seorang siswa dari masing-masing kelompok ke dalam satu kelompok baru tersebut telah memiliki semua potongan surat Al-Qur'an yang disusun
- i. Dengan bergabungnya siswa dalam kelompok itu, mereka sudah dapat memulai menyusun ayat-ayat itu secara berurutan. Siswa secara bergiliran akan menyebut ayat yang di hafalnya. Dengan demikian mereka dapat mengidentifikasi mufradat dan memahami ayat itu, guru dapat mengamati keterlibatan secara aktif setiap siswa dalam menyempurnakan susunan ayat-ayat tersebut
- j. Setelah setiap kelompok menemukan urutan ayat yang benar dan disetujui oleh masing-masing anggota kelompok, guru dapat menugaskan kelompok-kelompok itu, agar masing-masing individu anggota kelompok secara berurutan

menyebut ayat-ayat yang di hafalnya sehingga berbentuk rangkaian ayat yang teratur. Jika waktu mengizinkan siswa dapat ditugaskan untuk menulis ayat-ayat di dalam buku catatan mereka dengan jalan saling mendiktekan ayat yang di hafalnya

- k. Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui OHP atau pada karton yang lebar

Demikian kegiatan inti dengan langkah-langkah atau sintak pembelajaran dengan mempergunakan media card sort ayat atau strip story. Dengan media ini diharapkan siswa dapat mempermahir siswa dalam menyusun kalimat atau ayat-ayat menjadi satu urutan surah. Untuk mempermahir menyusun kata-kata ke dalam satu kalimat dapat pula digunakan teknik yang serupa dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi kata-kata. Kartu kata itu disusun secara acak dan siswa disuruh membaca cepat kata pada kartu itu dengan urutan yang benar.

Dengan langkah-langkah di atas jelas bahwa media pembelajaran card sort ayat atau *strip story* sangat sesuai dipergunakan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan meningkatkan aktivitas belajar guru dan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas. (Masdalova, 2020)

3. Kegiatan Akhir

Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik tentang materi yang sudah dipraktikkan. Kemudian akhir proses ini dengan bersama-sama membuat klasifikasi dan kesimpulan.

Setelah melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe card sort pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe card sort lagi dan diadakan test akhir (*post test*) untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Langkah selanjutnya adalah Refleksi bertujuan untuk memberikan evaluasi hasil tindakan penelitian yang telah dilakukan. Hasil evaluasi ini kemudian dipergunakan sebagai acuan perbaikan dalam menyusun rencana tindakan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya (*pre test*).

Ada beberapa hal yang harus di evaluasi dalam pembelajaran menggunakan card sort antara lain:

1. Sikap kerja sama peserta didik yang belum maksimal sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran
2. Keaktifan peserta didik yang masih belum maksimal menjadikan kemampuan yang peserta didik kuasia juga belum matang dan mendalam
3. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berada pada awal jam pembelajaran membuat peserta didik kurang konsentrasi
4. Biasanya peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe card sort dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
5. Peserta didik masih pasif dalam mengemukakan pendapat
6. Biasanya dalam pelaksanaan kerja sama peserta didik masih merasa malu-malu jika bekerja sama dengan lawan jenis
7. Peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes. (Fauzi et al., 2022)

F. Pengelolaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Card Sort* Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tingkat MTs

Pembelajaran *card sort* memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini berupa aktivitas belajar yang tidak hanya mendengar saja tetapi juga beraktivitas. Struktur *card sort* atau memilih kartu memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Strategi pembelajaran *card sort* ini melibatkan peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda (*heterogen*) dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang mana telah ditetapkan.

Pada strategi pembelajaran *card sort* guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran, sementara peserta didik yang aktif dalam sebuah proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran ini dimaksudkan supaya peserta didik benar-benar menerima pengetahuan dari pengalaman belajar bersama-sama dengan rekan-rekannya dalam sebuah kelompok *heterogen*.

Pada pembelajaran *card sort* setiap peserta didik di beri kartu dengan empat kategori yang sama, di mana kartu tersebut berisikan materi pelajaran yang akan diterangkan. Setiap peserta didik yang memiliki kategori yang sama mempunyai tanggung jawab mempelajari materi yang diberikan oleh guru untuk mempresentasikan di depan kelas. (Budi, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs berupa pembelajaran dengan menggunakan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta setelah presentasi selesai.

Merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau *mereview* ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs memberikan sinyal positif. Ketika guru menggunakan model pembelajaran tipe *card sort* siswa lebih aktif mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain meningkatkan keaktifan siswa model pembelajaran kooperatif tipe *card sort* di rasa menjadi suatu hal pembeda. Suasana tampak menyenangkan, melatih siswa dalam mengutarakan jawaban yang ditanyakan oleh guru. Siswa juga lebih menyerap materi yang disampaikan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, I. (2013). *Penerapan pendekatan CBSA dengan metode Card Sort untuk menumbuhkan motivasi belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VII A di Madrasah Tsanawiyah Pacet Mojokerto* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Budi, A. A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

DOI :

E-ISSN :

Metode Card Sort pada Siswa Kelas V SDN 5 Sengkol Tahun Pelajaran 2018/2019. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4), 31-43.

Desvaliza, W. (2017). *Efektivitas Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas X MAS Muhammadiyah 1 Medan* (Doctoral dissertation).

Fajri, N. N., Hamidah, H., & Anshari, M. R. (2022). Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 150-157.

Fauzi, A., Mashuri, I., & Priwanto, D. A. (2022). Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII E pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Kebunrejo Genteng. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(3), 308-321.

Febriany, D. (2019). *Penerapan Metode Pembelajaran Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SD Negeri 74 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis dan Aplikatif*. Literasi Nusantara.

Hasanah-Nim, S. N. (2011). *Metode Active Learning dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Bagi Siswa Kelas VIII MTSn Lab. Uin Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Khalid, L. (2022). Efektivitas Metode Card Sort dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang Athaf dan Ma'thuf. *AL-WARAQAH Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 32-39.

Komariah, K. (2019). Penerapan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Nun Sukun atau Tanwin Bertemu Huruf Hijaiyah Kelas IV. *JPG: JURNAL PENELITIAN GURU FKIP UNIVERSITAS SUBANG*, 2(2), 551-564.

Masdalova, D. (2020). Implementasi Metode Card Short untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas III MDTA Nurul Huda Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi. *Jom Ftk Uniks (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 1(2), 145-152.

Nafi'ah, T. (2021). *Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Card Sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

Sholichah, M. A. (2020). Penerapan Metode Card Sort Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAI QS Yunus: 40-41 di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun. *Ngabari: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13(2), 34-45.

Sholihah, S. K. (2023). Modifikasi Card Sort Tingkatkan Pemahaman Tajwid Materi Lam Ta'rif. *DHABIT: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-7.

Sridadi, T. W. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa

Available at : <https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

 DOI :

 E-ISSN :



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

Kelas IB Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MIS Fathan Mubina Banjarsari Ciawi Bogor. *Al Qalam*, 8(2).

Suryani, U. (2019). Card Sort Method: Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas II A MIN 4 Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(1), 25-34.

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Obor Indonesia.